

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. PAPARAN DATA

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi di SD Plus Ar Rahman Kota Kediri dapat diketahui perencanaan dan penerapan sistem *Full Day Schooll* dalam membentuk karakter religius peserta didik. Sesuai dengan tujuan penelitian penulis melakukan wawancara dengan kepala sekolah sebagai informan utama, waka kesiswaan, dan Guru Pendidikan Agama Islam.

1. Perencanaan *Full Day School* Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik

a. Proses Perencanaan *Full Day School*

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti melakukan wawancara yang diperoleh dengan kepala sekolah dan waka kesiswaan latar belakang dari di terapkan *Full Day Schooll* sebagai berikut:

Faozan Asrori, S.Pd.I mengakatan⁴³ :

“Awalnya dilaksanakan *full day school* ini para orang tua banyak yang bekerja dan menitipkan anak – anaknya disekolah, selain itu juga orangtua ingin anak – anaknya paham akan agama yang lebih dalam karena dirumah orang tua sudah sibuk dengan pekerjaannya. jadi, tidak sempat untuk mengajari”

Penjelasan diperkuat oleh Bu Ana Uswatun Hasanah, A.Ma selaku waka kesiswaan.⁴⁴

“Yang pertama SD Plus Ar Rahman Kota Kediri sudah melaksanakan *Full Day Schooll* dari sejak dahulu, awal berdiri pada tahun 1998. Namun, dengan peraturan yang sekarang atau sistem baru sekolah tetap berusaha menyesuaikan. Secara psikologis peserta didik dilatih untuk disiplin dengan karakternya yang masih anak – anak tetapi lambat laun juga terbiasa. Selanjutnya yang kedua Adanya kerjasama antar instansi seperti

⁴³ Faozan Asrori, S.Pd.I Kepala Sekolah, Ruang Kepala Sekolah SD Plus Ar-Rahman Kota Kediri, 26 Mei 2025.

⁴⁴ Ana Uswatun Hasanah, A.Ma. Waka Kesiswaan, Ruang Guru SD Plus Ar-Rahman Kota Kediri, 2 Mei 2025

SD dengan pihak kampus IAIN Kediri atau dengan instansi lainnya. Yang ketiga SD Plus Ar Rahman Kota Kediri sebagai wadah wali murid untuk mempercayakan anak – anaknya untuk belajar di SD Plus Ar Rahman Kota Kediri ketika para wali murid sedang bekerja atau sedang berkegiatan lainnya.”

Penjelasan di atas diperkuat oleh Munjiati A, S.Pd.I. selaku guru pendidikan agama islam.⁴⁵

“Pertama, SD Plus Ar Rahman Kota Kediri telah menerapkan program Full Day School sejak awal berdirinya. Meski saat ini terdapat berbagai perubahan kebijakan pendidikan, sekolah tetap berupaya untuk menyesuaikan diri dengan sistem yang baru. Dari sisi psikologis, peserta didik memang dilatih untuk disiplin, meskipun pada awalnya mereka masih dalam tahap perkembangan karakter sebagai anak-anak. Namun, seiring waktu, mereka mampu beradaptasi dengan baik. Kedua, terdapat kerja sama antarinstansi, seperti antara SD Plus Ar Rahman dengan pihak kampus IAIN Kediri maupun instansi lainnya. Ketiga, SD Plus Ar Rahman juga menjadi tempat yang dipercaya oleh para orang tua sebagai sarana pendidikan dan pengasuhan ketika mereka harus bekerja atau memiliki kesibukan lain.”

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan *full day school* di SD Plus Ar Rahman Kota Kediri bertujuan untuk membantu orang tua yang sibuk bekerja sehingga mereka dapat menitipkan anaknya di sekolah. Selain itu, orang tua juga ingin anak-anak mereka mendapatkan pemahaman agama yang lebih mendalam karena kesibukan kerja membuat mereka tidak sempat mengajarkannya di rumah.

SD Plus Ar Rahman telah menerapkan sistem *full day school* sejak awal berdirinya pada tahun 1998. Meskipun ada perubahan peraturan dan sistem pendidikan, sekolah ini tetap beradaptasi. Dari segi psikologis, siswa dilatih untuk disiplin meskipun masih anak-anak, dan lama-kelamaan mereka pun terbiasa.

SD Plus Ar Rahman Kota Kediri sudah menjalankan sistem *Full Day School* sejak didirikan. Walaupun kebijakan pendidikan terus berubah, sekolah ini tetap berusaha menyesuaikan diri dengan aturan terbaru. Dari segi psikologis, murid-murid diajarkan kedisiplinan meski masih dalam

⁴⁵ Munjiati A, S.Pd.I. Guru PAI, Ruang Guru SD Plus Ar-Rahman Kota Kediri, 26 Mei 2025

masa pertumbuhan. Lambat laun, mereka pun terbiasa dan mampu mengikuti pola belajar yang diterapkan.

Sekolah ini juga membangun kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk IAIN Kediri dan lembaga lainnya. Para orang tua mempercayakan SD Plus Ar Rahman sebagai tempat belajar dan pengasuhan anak saat mereka sibuk bekerja atau beraktivitas lain. Dengan demikian, sekolah tidak hanya berperan dalam pendidikan akademik tetapi juga membantu keluarga dalam mendidik anak secara menyeluruh.

b. Tujuan utama *full day school*

Berdasarkan hasil penelitian bersama kepala sekolah dan waka kesiswaan ketika penelitian tentang tujuan utama penerapan *full day school* sebagai berikut:

Faozan Asrori, S.Pd.I mengatakan⁴⁶:

“Tujuannya yang pertama adalah sebagai wadah wali murid untuk menitipkan anak – anaknya di SD Plus Ar Rahman Kota Kediri Kota Kediri ketika wali murid sedang bekerja dan berkegiatan lainnya, yang kedua memberikan layanan terbaik kepada peserta didik untuk menghindari dari kegiatan kurang bermanfaat seperti bermain gadget, yang ketiga mendisiplinkan kebiasaan ketika proses kegiatan belajar mengajar dari pagi hingga sore seperti ibadah, mengaji, makan siang, ekstrakurikuler untuk membentuk karakter yang sesuai dengan visi, misi, sekolah SD Plus Ar Rahman Kota Kediri.”

Penjelasan diperkuat oleh Bu Ana Uswatun Hasanah, A.Ma selaku waka kesiswaan.⁴⁷

“Tujuannya karena para orang tua sering menitipkan anaknya karena mereka bekerja juga, lainnya juga karena program – program *full day school* itu bisa membentuk karakter anak – anak untuk disiplin. Jadi, Ketika di rumah anak – anak bisa mengerjakan ibadah, belajar dan membantu orang juga olahraga tanpa paksaan dan sudah terbiasa tetapi orang tua juga memperhatikan dan tetap koordinasi dengan wali kelas.”

⁴⁶ Faozan Asrori, S.Pd.I Kepala Sekolah, Ruang Kepala Sekolah SD Plus Ar-Rahman Kota Kediri, 26 Mei 2025.

⁴⁷ Ana Uswatun Hasanah, A.Ma. Waka kesiswaan, Ruang Guru SD Plus Ar-Rahman Kota Kediri, 2 Mei 2025

Penjelasan di atas diperkuat oleh Munjiati A, S.Pd.I. selaku guru pendidikan agama islam.⁴⁸

”Tujuan utama diterapkannya program *Full Day School* di SD Plus Ar Rahman Kota Kediri adalah sebagai berikut. Pertama, sebagai solusi bagi para orang tua atau wali murid yang memiliki kesibukan pekerjaan dan aktivitas lainnya, sehingga membutuhkan tempat yang aman dan terpercaya untuk menitipkan anak-anak mereka selama hari kerja. Kedua, sekolah berkomitmen memberikan layanan pendidikan yang optimal kepada peserta didik, sekaligus menghindarkan mereka dari aktivitas yang kurang bermanfaat, seperti penggunaan gawai (gadget) secara berlebihan. Ketiga, melalui program ini, peserta didik dibiasakan dengan rutinitas yang terarah selama proses pembelajaran dari pagi hingga sore hari, meliputi kegiatan ibadah, membaca Al-Qur’an (*mengaji*), makan siang bersama, serta keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Seluruh kegiatan ini dirancang untuk menanamkan nilai-nilai kedisiplinan dan membentuk karakter siswa sesuai dengan visi dan misi SD Plus Ar Rahman Kota Kediri.”

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Banyak orang tua/wali murid memiliki kesibukan bekerja atau mengurus rumah tangga, sehingga membutuhkan sekolah yang tidak hanya memberikan pendidikan akademik, tetapi juga kegiatan terstruktur untuk anak-anak mereka. Tanpa kegiatan yang jelas dan terarah, peserta didik berisiko menghabiskan waktu dengan gadget atau aktivitas kurang bermanfaat. Oleh karena itu, SD Plus Ar Rahman merancang program harian yang padat namun seimbang untuk memastikan anak-anak tetap produktif, terdidik secara agama, dan terhindar dari pengaruh negatif teknologi.

Program Pengalihan dari Gadget ke Kegiatan Positif Sekolah menyusun serangkaian kegiatan terencana untuk mengalihkan kebiasaan bermain gadget menjadi aktivitas pembentuk karakter, seperti: Siswa diajak untuk disiplin sholat berjamaah, berdoa sebelum belajar, dan mengamalkan nilai-nilai agama dalam keseharian, Pembelajaran Al-Qur’an tidak hanya sekedar membaca, tetapi juga memahami maknanya, sehingga peserta didik memiliki dasar agama yang kuat, Selain melatih

⁴⁸ Munjiati A, S.Pd.I. Guru PAI, Ruang Guru SD Plus Ar-Rahman Kota Kediri, 26 Mei 2025

kemandirian, kegiatan ini mengajarkan adab makan, kebersamaan, dan rasa Syukur, Kegiatan seperti tahfizh, olahraga, atau seni Islami dirancang untuk mengembangkan bakat sekaligus mengisi waktu dengan hal-hal bermanfaat.

Kemajuan peserta didik tidak hanya dinilai dari segi akademik, tetapi juga pembentukan akhlak dan karakter religius. Untuk itu, sekolah memberikan laporan perkembangan anak, sementara orang tua diminta memantau dan mendukung pembiasaan baik di rumah, Melalui buku penghubung, pertemuan orang tua-guru, atau komunikasi digital, sekolah dan keluarga saling berkoordinasi untuk memastikan konsistensi pembinaan karakter.

c. Strategi kegiatan keagamaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang faktor hambatan pelaksanaan *full day school* bersama kepala, dan guru pendidikan agama islam sebagai berikut:

Faozan Asrori, S.Pd.I mengatakan⁴⁹ :

“Sekolah mengembangkan kegiatan keagamaan yang dikoordinir oleh tim guru PAI, kegiatannya seperti, manasik haji, tahfidz, qurban, zakat. Kegiatan tersebut dibantu juga oleh alumni tergantung dengan kemampuannya untuk keberhasilan kegiatan”

Penjelasan di perkuat oleh Munjiati A, S.Pd.I. selaku guru pendidikan agama islam.⁵⁰

“Dengan adanya pembiasaan sholat dhuha, mengaji, beribadah wajib, tahfidz, ada lagi seperti program tertentu manasik haji, qurban, dan zakat. Program – program itu dikoordinasi oleh tim PAI”

Penjelasan di atas diperkuat oleh Bu Ana Uswatun Hasanah, A.Ma selaku waka kesiswaan.⁵¹

⁴⁹ Faozan Asrori, S.Pd.I Kepala Sekolah, Ruang Kepala Sekolah SD Plus Ar-Rahman Kota Kediri, 26 Mei 2025

⁵⁰ Munjiati A, S.Pd.I. Guru PAI, Ruang Guru SD Plus Ar-Rahman Kota Kediri, 26 Mei 2025

⁵¹ Ana Uswatun Hasanah, A.Ma. Waka Kesiswaan, Ruang Guru SD Plus Ar-Rahman Kota Kediri, 2 Mei 2025

“Sekolah mengembangkan berbagai kegiatan keagamaan yang dikoordinasikan secara langsung oleh tim guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi pelaksanaan manasik haji, program tahfidz Al-Qur’an, kegiatan pembacaan asmaul husna, kegiatan penyembelihan hewan qurban, dan pelatihan pengelolaan zakat. Pelaksanaan kegiatan tersebut juga melibatkan alumni yang memiliki kompetensi di bidangnya, guna mendukung kelancaran dan keberhasilan setiap program yang dirancang. Kolaborasi antara guru, siswa, dan alumni menjadi salah satu kekuatan dalam membentuk karakter religius peserta didik.”

Gambar 4.1 Pembacaan Asmaul Husna Setiap Pagi.



Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan keagamaan dari manajemen *full day school* untuk pembentukan karakter peserta didik yang religius adalah setiap program yang disusun dirancang dengan sistematis seperti pembiasaan harian, sholat dhuha dan sholat wajib, mengaji, tahfidz. Adapun program tertentu seperti manasik haji, qurban, dan zakat. Kegiatan dilaksanakan dengan pendampingan yang terarah dan dipercaya melalui alumni dari SD Plus Ar Rahman Kota Kediri sendiri. Sekolah mengintegrasikan nilai – nilai keagamaan dalam pembelajaran yang tetap memperhatikan karakter peserta didik. Untuk mendukung keberhasilan kegiatan, sekolah melibatkan alumni yang memiliki keahlian di bidang keagamaan. Misalnya, alumni yang sudah hafal Al-Qur’an bisa membantu program tahfidz, atau yang berpengalaman dalam manasik haji bisa turut membimbing adik-adik kelasnya. Dengan kolaborasi antara guru, siswa, dan alumni, kegiatan

keagamaan di sekolah berjalan lebih efektif dan berdampak positif pada pembentukan akhlak peserta didik.

2. Pelaksanaan *full Day School* Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi di *SD Plus Ar Rahman Kota Kediri* Kota Kediri dapat diketahui pengelolaan sistem *Full Day School* dalam memfasilitasi pembentukan karakter religius peserta didik. Sesuai dengan tujuan penelitian penulis melakukan wawancara dengan kepala sekolah sebagai informan utama, wakil kesiswaan, dan Guru Pendidikan Agama Islam.

a. Peran Pendidik

Dalam lingkungan sekolah tentunya yang menjadi hal utama adalah pendidik. Sebagai pendidik harus menyeimbangkan antara akademik dengan nilai – nilai islam. Peran pendidik tidak hanya mengajar tetapi juga menyalurkan ilmu, menciptakan lingkungan yang interaktif, memberikan fasilitas kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi peserta didik melalui berbagai metode yang kreatif. Pendidik juga sebagai penghubung dengan wali murid dengan perkembangan anak, dan tetap menyesuaikan dengan perkembangan kurikulum yang terus berubah. Dengan peran pendidik yang multidimensi, sebagai pendidik di *SD Plus Ar Rahman Kota Kediri* berkomitmen menciptakan generasi cerdas, berkarakter, dan berakhlak mulia.

Gambar 4.2 Guru Pendampingan Pribadi Untuk Mengetahui Kemampuan Siswa



Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah sebagai berikut:

Faozan Asrori, S.Pd.I mengatakan⁵²:

“Sebagai pendidik berperan menekankan anti bullying ke peserta didik agar tercipta lingkungan yang kondisional, tidak hanya itu menjaga kepercayaan masyarakat juga harus dijaga, karna masyarakat berperan penting untuk sekolah.”

Penjelasan di atas diperkuat oleh Munjiati A, S.Pd.I. selaku guru pendidikan agama islam.⁵³

“Peran dan tugas guru memberikan fasilitas untuk perkembangan potensi peserta didik, tidak hanya memberikan fasilitas tetapi memberikan wadah untuk peserta didik dalam membentuk karakter pada setiap kegiatan di sekolah. Guru juga sebagai tauladan untuk peserta didiknya karena apapun yang dilakukan guru itu bisa dicontoh oleh peserta didiknya. jadi, berperilaku itu harus baik dan sesuai aturan tidak boleh sembarangan”

Penjelasan di atas diperkuat oleh Bu Ana Uswatun Hasanah, A.Ma selaku waka kesiswaan.⁵⁴

“Sebagai guru juga berperan pendampingan pribadi untuk mengetahui kemampuan dan karakter peserta didik pada saat pembiasaan seperti shalat dhuha, tahfidz, 7 kebiasaan baik dan

⁵² Faozan Asrori, S.Pd.I Kepala Sekolah, Ruang Kepala Sekolah SD Plus Ar-Rahman Kota Kediri, 26 Mei 2025

⁵³ Munjiati A, S.Pd.I. Guru PAI, Ruang Guru SD Plus Ar-Rahman Kota Kediri, 26 Mei 2025

⁵⁴ Ana Uswatun Hasanah, A.Ma. Waka Kesiswaan, Ruang Guru SD Plus Ar-Rahman Kota Kediri, 2 Mei 2025

sebagainya atau ketika pembelajaran berlangsung dan waktu istirahat juga”.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidik berperan memantau perkembangan dan karakter peserta didik secara berkala mulai dari aktivitas pembelajaran, pembiasaan, hingga waktu bermain ketika istirahat. Pendidik juga memperhatikan karakter religius peserta didik dari program – program yang telah disusun seperti shalat dhuha, tahfidz, dan 7 kebiasaan Indonesia hebat. Selain itu sebagai pendidik menjadi suri tauladan untuk peserta didik dan pendidik memiliki tanggungjawab harus menjaga kerjasama antara masyarakat dengan sekolah agar mendukung lingkungan yang kondusif ketika KBM.

b. Peran Yayasan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti melakukan wawancara yang diperoleh dengan kepala sekolah dengan kepala sekolah tentang peran yayasan pada *Full Day School* dalam memfasilitasi karakter religius peserta didik sebagai berikut:

Faozan Asrori, S.Pd.I mengatakan⁵⁵ :

“Peran yayasan untuk meneruskan program yang telah dilaksanakan pada tahun sebelumnya, memperbarui program yang lebih update lagi, dan juga menambahi program baru seperti jum’at berkah dan kelas tahfidz. Selain itu menjaga sarana dan prasarana atau menambahi yang belum ada”

Penjelasan diatas di perkuat oleh Bu Ana Uswatun Hasanah, A.Ma selaku waka kesiswaan⁵⁶:

“Peran Yayasan juga memberikan Inovasi program dari SD Plus Ar Rahman Kota Kediri diantaranya tahfidz, penerapan kunjungan belajar, upgrade mengaji, jumat berkah. kalau untuk rencana masa depan dalam pelaksanaan inovasi itu sendiri dilakukan sosialisasi ke TK dan playgroup, peningkatan dan penunjang program lebih baik untuk meningkatkan karakter peserta didik”

⁵⁵ Faozan Asrori, S.Pd.I Kepala Sekolah, Ruang Kepala Sekolah SD Plus Ar-Rahman Kota Kediri, 26 Mei 2025.

⁵⁶ Ana Uswatun Hasanah, A.Ma. Waka Kesiswaan, Ruang Guru SD Plus Ar-Rahman Kota Kediri, 2 Mei 2025

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan di atas dapat disimpulkan bahwa SD Plus Ar Rahman Kota Kediri memiliki manajemen yang memadai dan memperhatikan dari sistem yang terstruktur membentuk program yang unggul untuk peserta didik, menambah program yang belum ada, serta menjaga fasilitas sarana dan prasarana sekolah untuk peserta didik agar tercipta lingkungan yang nyaman dan kondusif.

SD Plus Ar Rahman Kota Kediri menerapkan beberapa inovasi seperti tahfidz, upgrade mengaji, dan jum'at berkah untuk meningkatkan karakter religius dan sosial peserta didik. Serta kedepannya sekolah memperluas sosialisasi program ke TK dan Playgroup. Sekolah juga meningkatkan kualitas program dengan berbagai pendekatan dan metode serta sarana pendukung.

c. Pelaksanaan *Full Day School* Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik

Sistem pelaksanaan *Full Day School* memiliki peran yang signifikan untuk perkembangan karakter religius peserta didik melalui berbagai pendekatan kreatif. Kegiatan belajar yang memiliki banyak waktu dapat memaksimalkan hasil yang diperoleh pada peserta didik seperti perencanaan program yang dilaksanakan berupa pembiasaan dan kegiatan belajar harian yang dimulai pada pukul 06.30 sampai 15.30 WIB. Melalui pembiasaan dan kegiatan harian pada *full day school* tersebut karakter religius peserta didik dapat dibentuk seperti disiplin, akhlak, dan kesadaran spiritual.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan Kepala sekolah, waka kesiswaan, dan guru PAI sebagai berikut:

Faozan Asrori, S.Pd.I⁵⁷

“Dibentuk struktur organisasi untuk mendukung pelaksanaan pembiasaan seperti melaksanakan do’a bersama ketika akan memulai pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran, membaca surat pendek, jum’at berkah, kepedulian sosial tahfidz, sholat dhuha, dhuhur, dan ashar setiap hari, kalau sholat ada di setiap pagi di hari jum’at saat siswa datang, selain itu juga menerapkan sikap sopan, salam, santun dan berkata jujur setiap hari. Pembiasaan itu berguna ketika sudah sampai rumah sudah melaksanakan sholat tinggal istirahat. dan juga di sekolah terdapat buku karakter peserta didik untuk mendukung perkembangan peserta didik, ada juga untuk memantau perkembangan peserta didik melalui sholat dibuatkan absensi pembiasaan sholat.”

4.1 Tabel Jadwal Kegiatan Harian

Waktu	Kegiatan	Keterangan
07.00-07.30	Sholat Dhuha dan Dzikir Bersama	Di Pimpin Oleh Guru Yang Di Tunjuk
07.30-07.50	Doa Pembelajaran, Asmaul Husna, Lagu Indonesia Raya, Pancasila	Di Lakukan Secara Mandiri Oleh Ketua Kelas
07.50-08.30	Membaca Buku (Literasi), murojaah surat pendek	Persiapan Sebelum Pembelajaran Di Mulai
08.30-11.30	Pembelajaran Inti (Sesi 1)	Mata Pelajaran Sesuai Kurikulum.
11.30-12.30	Istirahat (Makan, Siang, Sholat Dhuhur dan dzikir bersama)	Siswa Makan Bersama Dan Sholat Berjamaah
12.30-15.00	Pembelajaran Inti (Sesi 2)	Lanjut Materi Atau Kegiatan Terstruktur
15.00-15.30	Persiapan Pulang, Doa Penutup Dan Sholat Ashar dan dzikir bersama	Evaluasi Harian dan mengisi absensi sholat harian
15.30	Pulang	Siswa di Persilakan Pulang atau Mengikuti Ekstra Kurikuler

⁵⁷ Faozan Asrori, S.Pd.I Kepala Sekolah, Ruang Kepala Sekolah SD Plus Ar-Rahman Kota Kediri, 26 Mei 2025

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan *full day school* dimulai pukul 06.30 sampai 15.30 WIB. Pada pukul 06.30 pendidik melakukan kegiatan saam sapa pagi terhadap peserta didik. Dalam hal ini pendidik memberikan semangat untuk belajar ke peserta didik. Selanjutnya peserta didik mempersiapkan untuk sholat dhuha berjamaah ke masjid dan berdzikir bersama – sama yang dipimpin oleh pendidik dengan tujuan mendekakan diri kepada Allah, serta agar peserta didik mengamalkan pembiasaan disekolah maupun dirumah tanpa disuruh. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai peserta didik membaca doa dan asmaul husna dengan khusyuk sebagai bentuk kesungguhan dan ketaatan kepada Allah, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya dilanjutkan dengan Pancasila mencerminkan sikap nasionalisme.

Peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Pukul 09.30 WIB waktu untuk istirahat, pukul 10.00 WIB melakukan kegiatan belajar mengajar kembali. Pukul 11.30 WIB melakukan ISHOMA, peserta didik makan siang dan persiapan sholat dhuhur berjamaah ke masjid yang dipimpin dan diawasi oleh pendidik. tidak lupa peserta didik untuk menjaga adab dan sembari menunggu imam sholat peserta didik dapat membaca sholawat bersama. Setelah sholat seperti biasa peserta didik berdzikir bersama – sama. Pukul 12.30 WIB pembelajaran kembali bersama pendidik dan peserta didik. Sebelum pulang tidak lupa untuk membaca doa agar ilmu yang didapat menjadi bermanfaat dan dilanjutkan melakukan sholat ashar berjamaah. Selanjutnya dilanjutkan ekstrakurikuler yang dipilih oleh peserta didik sesuai dengan bidang dan kemampuan yang diambil peserta didik seperti, tahfidz, drumband, marawis, sains dan teknologi, serta kepemimpinan seperti pramuka pada hari jumat.

Untuk pembelajaran di hari jum'at dilakukan hanya setengah hari yaitu sampai pukul 12.00 WIB dan dilanjutkan adanya kegiatan pramuka yang diikuti oleh semua peserta didik dengan pendampingan dan pengawasan dari pendidik sesuai dengan jenjang kelas atas dan kelas bawah. Peserta didik dilatih untuk kepemimpinan, kerjasama, dan mandiri.

Diberikan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung oleh sekolah untuk menunjang kegiatan belajar mengajar pendidik dan peserta didik.

Struktur sekolah dapat mendukung karakter religius pada peserta didik melalui pembiasaan seperti shalat dhuha, tahfidz, jum'at berkah, dengan mana berdampak pada kemandirian peserta didik di rumah. pendidik juga Monitoring pembiasaan setiap peserta didik melalui absensi shola dan buku karakter peserta didik. Dengan artian manajemen di SD Plus Ar Rahman Kota Kediri tersusun dengan baik dan terstruktur secara rinci untuk mendukung keberhasilan dari tujuan, visi dan misi sekolah.

Penjelasan diatas diperkuat oleh Bu Ana Uswatun Hasanah, A.Ma selaku waka kesiswaan.⁵⁸

“Pembiasaan dilakukan setiap hari dari pagi seperti sambutan untuk menyambut peserta didik datang dengan berjabat tangan, membunyikan lagu pada hari senin (lagu nasional), hari selasa (kurikulum merdeka), hari rabu (lagu daerah), hari kamis (sholawatan), jum'at (murotal), lalu untuk waktu pulang melakukan do'a bersama sebelum keluar kelas. dan melakukan 7 pembiasaan anak Indonesia hebat seperti (1) Bangun Pagi, (2) Beribadah, (3) Berolahraga, (4) Makan sehat dan bergizi, (5) Gemar belajar, (6) bermasyarakat, 7) Tidur cepat. Selain itu dilakukan membaca al qur'an juga supaya peserta didik bisa terbiasa membaca. Fasilitas yang diberikan oleh sekolah untuk belajar semua sudah diusahakan tersedia dan terawat dengan baik seperti, ruang kelas yang dilengkapi dengan proyektor, papan tulis, ada masjid untuk berjamaah, ada perpustakaan untuk kegiatan membaca, dan ada lapangan untuk olahraga atau bermain bersama. Sedangkan untuk ekstrakurikuler disediakan alat pramuka, untuk tahfidz ada al qur'an, buku, papan tulis, biasanya dilakukan di dalam kelas. Untuk marawis disediakan alat – alat marawis. Semua

⁵⁸ Ana Uswatun Hasanah, A.Ma. Waka Kesiswaan, Ruang Guru SD Plus Ar-Rahman Kota Kediri, 2 Mei 2025

ekstrakurikuler dan kegiatan belajar didampingi dan diawasi oleh guru.”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen dari SD Plus Ar Rahman Kota Kediri memiliki program pembiasaan untuk mendukung karakter religius peserta didik mulai dari aspek religius hingga nasionalisme. Kebiasaan tersebut berguna untuk membentuk karakter peserta didik secara konsisten.

Dilaksanakan program 7 pembiasaan anak Indonesia hebat sebagai berikut:

- a) Bangun Pagi
- b) Beribadah
- c) Berolahraga
- d) Makan sehat dan bergizi
- e) Gemar belajar
- f) bermasyarakat
- g) Tidur cepat

Sekolah juga menyediakan fasilitas untuk belajar mengajar dan dirawat dengan baik. Sarana dan prasarana tersebut seperti, ruang kelas yang dilengkapi dengan proyektor, papan tulis, ada masjid untuk berjamaah, ada perpustakaan untuk kegiatan membaca, dan ada lapangan untuk olahraga atau bermain bersama. Semua kegiatan yang di fasilitasi tersebut selalu diawasi dan didampingi oleh pendidik untuk menjaga keamanan dan kenyamanan peserta didik dalam belajar.

Sedangkan untuk ekstrakurikuler disediakan alat pramuka, untuk tahfidz ada al qur'an, buku, papan tulis, biasanya dilakukan di dalam kelas. Untuk marawis disediakan alat – alat marawis. Semua ekstrakurikuler didampingi oleh pendidik. Sekolah juga memperhatikan pendidik juga memaastikan keselamatan peserta didik. Untuk menjaga keselamatan dan keamanan peserta didik dan pendidik sekolah selalu menyediakan kotak P3K apabila ada situasi yang tidak memungkinkan.

Gambar 4.3 Contoh Buku Kegiatan Siswa Dari Bangun Pagi Sampai Tidur Cepat

Penjelasan diatas diperkuat oleh Munjiati A, S.Pd.I. selaku guru pendidikan agama islam.⁵⁹

“Penerapan *Full day school* berpengaruh dalam karakter peserta didik karena melalui pembiasaan yang dikordinasi oleh tim PAI seperti tahfidz, manasik haji, atau pembiasaan lagu murottal pada pagi hari setiap hari jumat bisa membentuk karakter peserta didik disiplin dan ibadah tidak bolong. Kegiatan pembiasaan semua dimonitoring oleh guru dan nantinya disampaikan juga ke wali murid untuk perkembangan peserta didik.”

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen dari SD Plus Ar Rahman Kota Kediri memiliki program pembiasaan yang dilaksanakan terstruktur, pembiasaan tersebut melatih peserta didik untuk karakter sikap disiplin dan bertanggungjawab. Memiliki peran tim PAI yang berkoordinasi dengan sistematis. Sekolah juga melaksanakan penguatan karakter melalui ibadah dapat membentuk karakter peserta didik yang disiplin, kepatuhan, kerjasama, dan komitmen yang kuat pada peserta didik.

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di sekolah semua dimonitoring oleh pendidik dan nantinya disampaikan kepada wali murid untuk menyampaikan perkembangan peserta didik. Pendidik juga menyampaikan keamanan dan keselamatan ketika kegiatan pembiasaan

⁵⁹ Munjiati A, S.Pd.I. Guru PAI,Ruang Guru SD Plus Ar-Rahman Kota Kediri, 26 Mei 2025

maupun kegiatan belajar mengajar serta ekstrakurikuler kepada wali murid. Dengan pengawasan dan pendampingan yang dilakukan langsung oleh pendidik memberikan kemudahan untuk pendidik mengetahui perkembangan dan perilaku yang dilakukan oleh peserta didik.

3. Evaluasi Manajemen *Full Day School* Dalam Peningkatan Karakter Religius

a. Evaluasi Konteks

Evaluasi konteks pada pelaksanaan kebijakan program *full day school* ditinjau dari beberapa aspek seperti pelaksanaan kebijakan program *full day school*, analisis kebutuhan program *full day school*, tujuan kebijakan program *full day school*.

Dalam pelaksanaan program *full day school* yang dilakukan di SD Plus Ar Rahman Kota Kediri mengacu pada kebijakan pemerintah. seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

Faozan Asrori, S.Pd.I mengatakan⁶⁰:

”Pelaksanaan program *full day school* disini dilaksanakan dengan mengacu pada peraturan pemerintah seperti kurikulum. Disini belajar mengaja dimulai dari pukul 06.30 sampai 15.30 WIB. Sekolah menerapkan pembelajaran senin sampai jum’at. Untuk hari sabtu pembelajaran diliburkan.”

Hal yang melatarbelakangi program *full day school* di SD Plus Ar Rahman Kota Kediri yaitu sebagai pendidikan kombinatif yang bermutu antara agama dan pendidikan umum. Serta pendidikan karakter yang diterapkan oleh yayasan karena mengingat pendidikan karakter peserta didik sangat berbeda dengan dahulu. Untuk menyalurkan bakat dan minat peserta didik sekolah memberikan kesempatan untuk memperoleh pengetahuan dan keagamaan.

Dalam pelaksanaan program *full day school* metode pembiasaan yang dilakukan di SD Plus Ar Rahman Kota Kediri. seperti yang disampaikan oleh Kepala Sekolah sebagai berikut:

⁶⁰ Faozan Asrori, S.Pd.I Kepala Sekolah, Ruang Kepala Sekolah SD Plus Ar-Rahman Kota Kediri, 26 Mei 2025

Faozan Asrori, S.Pd.I mengatakan:⁶¹

“Dalam pelaksanaan program *full day scholl* SD Plus Ar Rahman untuk memantau karakter religious siswa, sekolah memberikan buku pembentukan karakter di mana buku tersebut di dalam nya berisi 7 kebiasaan anak hebat yaitu Bangun Pagi, Beribadah, Berolahraga, Makan sehat dan bergizi, Gemar belajar, bermasyarakat, Tidur cepat.”

Dalam pelaksanaan program *full day school* metode pembiasaan ada hasil yang dilakukan di SD Plus Ar Rahman Kota Kediri. seperti yang sampaikan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

Faozan Asrori, S.Pd.I mengatakan:

“Dengan adanya buku pembetulan karakter 7 kebiasaan anak hebat hampir seluruh siswa siswa secara konsisten mengisi kolom "Beribadah" dalam buku harian, orang tua melaporkan anaknya kini bangun sebelum pukul 05.30, siswa sarapan sehat meningkat, kebiasaan "Bermasyarakat" diwujudkan dalam program Jumat Berbagi. Buku pembentukan karakter 7 kebiasaan anak hebat setiap minggu di cek oleh wali kelas.”

Terdapat faktor pendukung dan hambatan *full day school* yang dilaksanakan sekolah untuk meningkatkan karakter religius peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang faktor pendukung pelaksanaan *full day school* bersama kepala, waka kesiswaan, dan guru pendidikan agama islam sebagai berikut:

Faozan Asrori, S.Pd.I mengatakan⁶²:

“Faktor pendukung dari perencanaan *full day school* sesuai dengan visi dan misi sekolah seperti kegiatan pembiasaan sholat dhuha, mengaji, hafalan, qiro'ah, manasik haji, tahfidz, zakat, dan sebagainya. Selain itu faktor internal dari sekolah, ekosistem, tim dari guru, wali murid, dan lingkungan masyarakat menjadi keberhasilan sistem dan tujuan sekolah”

⁶¹ Faozan Asrori, S.Pd.I Kepala Sekolah, Ruang Kepala Sekolah SD Plus Ar-Rahman Kota Kediri, 26 Mei 2025

⁶² Faozan Asrori, S.Pd.I Kepala Sekolah, Ruang Kepala Sekolah SD Plus Ar-Rahman Kota Kediri, 26 Mei 2025

Penjelasan di atas diperkuat oleh Bu Ana Uswatun Hasanah, A.Ma selaku waka kesiswaan.⁶³

“Yang mendukung terutama kerjasama dengan wali murid karena dengan adanya koordinasi bisa memantau perkembangan peserta didik dan disiplin peserta didik ketika dirumah, seperti guru juga memberikan buku tugas sholat untuk mengetahui apakah peserta didik tersebut mengerjakan ibadah atau tidak dengan tanda ditandangi oleh wali murid, lalu diserahkan ke guru kelas untuk mengetahui perkembangan lebih lanjut.”

Penjelasan diatas diperkuat oleh Munjiati A, S.Pd.I. selaku Guru pendidikan agama islam.⁶⁴

“Dukungan dari orangtua untuk memantau peserta didik ketika dirumah, lalu dikoordinasikan dengan guru kelas, apakah peserta didik disiplin ketika mengerjakan sholat, belajar, dan lain sebagainya”

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen perencanaan kegiatan yang disusun oleh sekolah tidak hanya mendukung visi misi sekolah dalam pembentukan karakter peserta didik yang berakhlak mulia, tetapi juga menciptakan lingkungan dari aspek akademik, spiritual, sosial, dan emosional yang seimbang, serta tetap mengintegrasikan pendidikan akademik dengan dengan pengembangan nilai keagamaan dengan terstruktur.

Selain itu, kerjasama antara guru dengan wali terlihat terjaga dengan baik untuk memantau perkembangan katakter peserta didik. Dengan adanya kerjasama tersebut juga membantu pendidik untuk memonitoring melalui buku pembiasaan sholat yang diberikan pendidik untuk peserta didik guna melihat perkembangan kegiatan sholat ketika di rumah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang faktor hambatan pelaksanaan *full day school* bersama kepala, waka kesiswaan, dan guru pendidikan agama islam sebagai berikut:

⁶³ Ana Uswatun Hasanah, A.Ma. Waka Kesiswaan, Ruang Guru SD Plus Ar-Rahman Kota Kediri, 2 Mei 2025

⁶⁴ Munjiati A, S.Pd.I. Guru PAI,Ruang Guru SD Plus Ar-Rahman Kota Kediri, 26 Mei 2025

Faozan Asrori, S.Pd.I mengatakan⁶⁵:

“*full day school* memiliki tantangan dari kurikulum baru dan sistem yang baru dari peraturan pemerintah sekolah dituntut untuk menyesuaikan meskipun sudah melaksanakan *full day school* sejak awal, dan juga persaingan sekolah yang semakin ketat. Untuk solusinya kami tim SD Plus Ar Rahman Kota Kediri dengan membentuk sistem piket dengan cara membagi tenaga dan pikiran dengan pekerjaan rumah juga agar tetap seimbang dan visi misi sekolah tetap terlaksana dengan baik”

Penjelasan di atas diperkuat oleh Bu Ana Uswatun Hasanah, A.Ma selaku waka kesiswaan.⁶⁶

“Yaa tantangannya ketika dari guru ingin menyampaikan perkembangan peserta didik ke orangtua tetapi orangtua itu sendiri bekerja, jadi guru sebisa mungkin tetap menyampaikan kepada salah satu dari ayah atau ibunya”

Penjelasan diatas diperkuat oleh Munjiati A, S.Pd.I. selaku guru pendidikan agama islam.⁶⁷

“Tuntutan kurikulum yang terus berkembang dan juga harus menyesuaikan antara penyampaian materi terutama nilai – nilai Islam di kelas.”

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa tantangan dari *full day school* untuk pembentukan karakter religius peserta didik di SD Plus Ar Rahman Kota Kediri memiliki tuntutan penyesuaian kurikulum dan sistem baru dari pemerintah dan persaingan sekolah yang semakin ketat, namun memiliki solusi yaitu, sistem piket terorganisir untuk membagi beban pendidik. Pendidik menyeimbangkan tugas sekolah dengan tanggung jawab rumah, Komitmen yang yang ditanggung bersama untuk menjalankan visi dan misi sekolah serta tantangan untuk menyesuaikan kurikulum baru dengan pendekatan ketika kegiatan belajar mengajar.

⁶⁵ Faozan Asrori, S.Pd.I Kepala Sekolah, Ruang Kepala Sekolah SD Plus Ar-Rahman Kota Kediri, 26 Mei 2025

⁶⁶ Ana Uswatun Hasanah, A.Ma. Waka Kesiswaan, Ruang Guru SD Plus Ar-Rahman Kota Kediri, 2 Mei 2025

⁶⁷ Munjiati A, S.Pd.I. Guru PAI, Ruang Guru SD Plus Ar-Rahman Kota Kediri, 26 Mei 2025

b. Evaluasi Masukan

Evaluasi masukan ditinjau dari beberapa aspek seperti sumber daya manusia, kebijakan kurikulum program *full day school* dan sarana prasarana.

Dalam pelaksanaan *full day school* peran pendidik dan tenaga kependidikan sangat berperan aktif dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

Faozan Asrori, S.Pd.I mengatakan⁶⁸:

”Tentu semua guru terlibat dan andil dalam pembelajaran *full day school*. Untuk pembagian tugas mengajar semua sudah dibagi sesuai dengan pengalaman dan skill yang dimiliki.”

Untuk menjadi lembaga yang berkualitas maka harus diimbangi dengan tenaga pendidik yang mumpuni. Dengan adanya SDM yang berkualitas SD Plus Ar Rahman Kota Kediri memiliki kompetensi yang berkualitas dan memadai.

Kurikulum yang digunakan di SD Plus Ar Rahman Kota Kediri menggunakan kurikulum merdeka. Hal tersebut sesuai yang diungkapkan oleh waka kesiswaan sebagai berikut:

Ana Uswatun Hasanah, A.Ma.⁶⁹

”Kurikulum yang digunakan di SD Plus Ar Rahman menggunakan kurikulum merdeka dengan sistem waktu yang penuh.”

Kurikulum SD Plus Ar Rahman Kota Kediri menggunakan kurikulum merdeka dengan waktu penuh *full day school* pada pematangan materi dan muatan local lebih banyak. Hal tersebut sekolah bertujuan peserta didik dapat menguasai pengetahuan umum dan keagamaan dengan baik. Sedangkan untuk pembelajaran implementasi dari kurikulum yang dilaksanakan membutuhkan sarana dan prasarana sebagai penunjang

⁶⁸ Faozan Asrori, S.Pd.I Kepala Sekolah, Ruang Kepala Sekolah SD Plus Ar-Rahman Kota Kediri, 26 Mei 2025

⁶⁹ Ana Uswatun Hasanah, A.Ma. Waka Kesiswaan, Ruang Guru SD Plus Ar-Rahman Kota Kediri, 2 Mei 2025

pembelajaran, Dimana sarana dan prasaran di SD Plus Ar Rahman sudah memadai.

c. Evaluasi Proses

Sistem penyelenggara pendidikan di SD Plus Ar Rahman Kota Kediri peserta didiknya diwajibkan mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar yang sudah ditetapkan. Beban belajar dirumuskan dalam bentuk satuan waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik ketika pembelajaran melalui sistem tatap muka dengan kegiatan pembelajaran berupa proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik, penugasan terstruktur berupa kegiatan pembelajaran pendalaman materi yang dilakukan oleh peserta didik dan dirancang oleh pendidik untuk mencapai standar kompetensi, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur berupa kegiatan pendalaman materi yang dilakukan oleh peserta didik dan dirancang oleh pendidik untuk mencapai standar kompetensi dengan waktu penyelesaian tugas diatur oleh peserta didik itu sendiri.

Nilai inti yang ditekankan dalam penerapan *full day school* adalah nilai religius untuk memfasilitasi pembentukan karakter peserta didik. Nilai religius merupakan nilai inti karena SD Plus Ar Rahman Kota Kediri memadukan pengetahuan umum dengan agama. Jadi program kegiatan dikaitkan dengan nilai keagamaan.

Berdasarkan hasil observasi, bahwa pelaksanaan dari *full day school* di SD Plus Ar Rahman Kota Kediri peserta didik melaksanakan program dengan baik dan teratur mulai dari pagi sampai dengan pembelajaran selesai. Kegiatan pengembangan diri peserta didik diwadahi dengan kegiatan ekstrakurikuler dan pembiasaan yang dilakukan di sekolah.⁷⁰

⁷⁰ Observasi pada tanggal 2 Mei 2025.

d. Evaluasi Produk

Evaluasi produk pada pelaksanaan *full day school* ditinjau dari beberapa aspek diantaranya tujuan program *full day school*, antusias yang dirasakan peserta didik, dan prestasi yang diraih. Pada aspek tersebut sekolah terfokus untuk menyediakan fasilitas dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyalurkan bakat dan minat peserta didik untuk memperoleh pengetahuan umum dan keagamaan.

Antusias dari peserta didik sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran dan keberhasilan dari pembelajaran. Kesungguhan dalam peserta didik untuk menerima pembelajaran sebagai bukti keaktifan untuk semangat belajar. Dalam pembelajarn antusias pendidik dalam menyampaikan materi menjadi motivasi bagi peserta didik. Tetapi terdapat peserta didik yang belum memiliki rasa antusias untuk belajar karena setiap peserta didik memiliki kecenderungan masing – masing dalam proses pembelajaran. Sehingga masih didapati peserta didik yang jenuh dalam proses pembelajaran.⁷¹

Prestasi yang diraih oleh SD Plus Ar Rahman cukup banyak, Bakat dan minat peserta didik sudah tersalurkan dengan baik dengan diwadahi oleh sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah mewadahi bakat dan minat peserta didik dengan baik dan sesuai dengan visi dan misi sekolah.

⁷¹ Observasi tanggal 2 Mei 2025.

B. TEMUAN PENELITIAN

Dari penelitian yang telah dilakukan di SD Plus Ar Rahman Kota Kediri Kota Kediri dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti memperoleh hasil penelitian yang dijadikan sebagai sumber temuan penelitian.

1. Perencanaan *Full Day School* Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik

a. Proses perencanaan *full day school*

Berdasarkan hasil dari proses penelitian manajemen perencanaan *full day school* dalam membentuk karakter peserta didik sudah tertata dengan terstruktur dan terintegrasi dengan baik antara wali murid dengan pihak sekolah, serta tetap mempertahankan kualitas pendidikan dan bersedia menerima perubahan inovasi dari awal berdiri pada tahun 1998 hingga tahun 2025.

b. Tujuan utama *full day school*

Berdasarkan hasil penelitian manajemen perencanaan *full day school* dalam membentuk karakter peserta didik dengan tujuan utama secara adaptif sudah mampu melakukan penyesuaian program dengan mempertimbangkan kondisi sosial wali murid. Hal tersebut menunjukkan bahwa respon sekolah sangat tinggi sebagai lembaga yang dapat dipercaya. Selain itu dimana program yang mengalihkan dari kegiatan kurang bermanfaat dapat dialihkan dengan kegiatan yang lebih produktif. kegiatan tersebut dilakukan dengan berbagai program kegiatan pembiasaan yang telah terstruktur.

Adapun yang lainnya sekolah juga melakukan monitoring dengan kolaborasi bersama wali murid untuk mengetahui perkembangan dari peserta didik dan juga melakukan evaluasi melalui assessment dan berkelanjutan.

c. Strategi kegiatan keagamaan

Berdasarkan hasil penelitian manajemen perencanaan *full day school* dalam membentuk karakter peserta didik dengan manajemen rencana program keagamaan SD Plus Ar Rahman Kota Kediri sudah efektif karena program tersusun secara sistematis dan rinci untuk menciptakan program yang dijalankan dengan konsisten. Dalam program SD Plus Ar Rahman Kota Kediri juga melakukan pendampingan berbagai alumni untuk meningkatkan tingkat kepercayaan dan keteladanan nilai keagamaan.

Kebutuhan belajar peserta didik terintegrasi dengan baik dalam kurikulum pembelajaran tanpa mengabaikan perkembangan karakter religius peserta didik. Dari Berbagai perencanaan yang telah direncanakan dengan terstruktur dapat memperkuat karakter nilai religius secara berkelanjutan.

2. Pelaksanaan *full Day School* Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik

a. Peran Pendidik

Berdasarkan hasil penelitian manajemen pengelolaan *full day school* dalam membentuk karakter peserta didik dengan dengan peran pendidik di SD Plus Ar Rahman Kota Kediri. Pendidik tidak hanya memantau secara akademik atau non akademik secara berkala tetapi tetap memperhatikan nilai religius dalam kebiasaan sehari – hari. Sebagai pendidik menerapkan perilaku suri tauladan dan juga menjaga kepercayaan masyarakat sekitar dan wali murid. Dari peran pendidik tersebut sekolah menerapkan pendekatan multidimensi yang melibatkan peran pendidik, program sekolah dan masyarakat sekitar.

b. Peran Yayasan

Berdasarkan hasil penelitian manajemen pengelolaan *full day school* dalam membentuk karakter peserta didik dengan dengan peran yayasan di SD Plus Ar Rahman Kota Kediri menunjukkan manajemen yang aktif dan terstruktur dalam mengelola program unggulan, terus berinovasi dan

menjaga sarana dan prasarana. Komitmen yang telah dibangun dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan nyaman. Dalam pelaksanaan yang sistematis dan kolaborasi yang kuat mencerminkan sekolah tetap mengutamakan kualitas pendidikan berkelanjutan.

c. Pelaksanaan *Full Day School* Dalam Pembentukan Karakter Religious Peserta Didik

Berdasarkan hasil penelitian manajemen pelaksanaan *full day school* dalam membentuk karakter peserta didik dengan di SD Plus Ar Rahman Kota Kediri menunjukkan bahwa telah menggabungkan pendekatan religius, kegiatan yang positif, dan juga sistem yang terukur untuk membentuk karakter peserta didik. Sekolah berkolaborasi dengan masyarakat sekitar dan wali murid untuk menjalankan keberhasilan dari visi misi sekolah.

Program yang dilaksanakan oleh sekolah efektif untuk menanamkan nilai disiplin, kerjasama, dan komitmen sekolah, dengan mana tidak hanya bertujuan untuk sekolah tetapi untuk keseharian peserta didik.

3. Evaluasi Manajemen *Full Day School* Dalam Peningkatan Karakter Religius

a. Evaluasi Konteks

Berdasarkan hasil dari proses penelitian yang dilakukan pelaksanaan *full day school* di SD Plus Ar Rahman berjalan sistematis sesuai dengan tujuan, tetapi perlu pendekatan fleksibilitas untuk menjaga kualitas pembelajaran tanpa mengabaikan karakter dari peserta didik. kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan pemerintah menjadi kunci keberlanjutan program. Tentang faktor pendukung pelaksanaan *full day school* dalam membentuk karakter peserta didik dalam manajemen perencanaan program sekolah sudah efektif dalam visi dan misi pembentukan karakter peserta didik yang berakhlak mulia. Sekolah juga telah berhasil menciptakan lingkungan yang nyaman untuk belajar,

sekolah juga berhasil menyeimbangkan antara akademik dengan nilai – nilai islam.

Koordinasi yang terjalin dengan baik dapat dijaga oleh pihak sekolah guna memantau perkembangan karakter peserta didik melalui buku pembiasaan sholat peserta didik. Menjaga kerjasama yang baik antara pendidik dengan wali murid sangat mendukung untuk program tercapai dan mengetahui perkembangan karakter religius peserta didik secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil penelitian manajemen perencanaan *full day school* dalam membentuk karakter peserta didik dengan faktor hambatan SD Plus Ar Rahman Kota Kediri mengalami adaptasi kurikulum yang perlu dikuasi dengan baik dengan solusi dibentuk tim piket guna distribusi beban guru secara adil. Sekolah juga menjaga keseimbangan tugas rumah dengan keperluan peserta didik, selain itu sekolah memiliki komitmen yang tinggi untuk menjaga kualitas sekolah yang konsisten dengan menjalankan visi dan misi dengan baik. Serta perkembangan kurikulum yang terus berkembang dapat diselaraskan dengan metode belajar mengajar yang tetap memperhatikan nilai – nilai keagamaan.

b. Evaluasi Masukan

Pelaksanaan program *full day school* di **SD Plus Ar Rahman Kota Kediri** didukung oleh **sumber daya manusia** yang kompeten, dengan pembagian tugas guru berdasarkan pengalaman dan keahlian, memastikan proses pembelajaran berjalan dengan efektif. **Kebijakan kurikulum** Merdeka diimplementasikan secara penuh dan tepat melalui penguatan materi umum, keagamaan, dan muatan lokal, sejalan dengan tujuan membentuk peserta didik dalam pengetahuan umum dan keagamaan. **Sarana prasarana** yang memadai menjadi penunjang utama keberhasilan program, memfasilitasi kebutuhan proses pembelajaran. Antara ketiga aspek ini menciptakan lingkungan pendidikan berkualitas, meski perlu terus dievaluasi untuk memastikan kesinambungan antara

beban kerja guru, dinamika kurikulum, dan peningkatan fasilitas sesuai kebutuhan peserta didik.

c. Evaluasi Proses

Pelaksanaan *full day school* di SD Plus Ar Rahman Kota Kediri berhasil mencapai tujuan utama dalam menyediakan fasilitas dan kesempatan pengembangan bakat dan minat peserta didik, memadukan pengetahuan umum dan keagamaan. Antusiasme peserta didik umumnya tinggi, tercermin dari prestasi akademik dan non akademik yang diraih, meski terdapat sebagian peserta didik yang masih menunjukkan kejenuhan akibat perbedaan kecenderungan belajar. Prestasi sekolah yang signifikan membuktikan efektivitas program dalam mewedahi potensi peserta didik sesuai visi-misi sekolah. Rekomendasi: penguatan strategi pembelajaran interaktif untuk meningkatkan motivasi belajar seluruh peserta didik serta menjaga keseimbangan antara target akademik dan kesejahteraan psikologis peserta didik.